

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus mengeksplorasi tipologi *social capital* dalam membangun jaringan bisnis ikatan alumni pondok pesantren di Kabupaten Pamekasan. Menurut Kirk dan Miller sebagaimana yang dikutip oleh Meleong bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu tindakan penelitian yang telah biasa dilakukan oleh peneliti sebagai bagian dari ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari proses pengamatan pada masyarakat.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu hanya menggambarkan apa adanya dari suatu variable, gejala atau keadaan.<sup>2</sup> Peneliti memaparkan yang terjadi di lapangan dengan mendeskripsikan melalui data yang diperoleh dari hasil penelitian. Selain itu metode penelitian ini lebih mempermudah peneliti agar lebih dekat dengan subjek dan peka terhadap apa yang diteliti.

#### **B. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis**

Lokasi penelitian ialah di PP. Mambaul Ulum Bata-Bata, PP. Darul Ulum Banyuanyar, dan PP. Miftahul Ulum Panyepen yang berlokasi di Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan. Alasan peneliti menggunakan lokasi ini ialah karena ketiga pesantren tersebut masuk pada nominasi lima

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 8th ed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 4.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 243.

pesantren terbesar dan terkenal di Kabupaten Pamekasan, serta ketiga pesantren tersebut memiliki unit usaha ritel yang sudah tersebar di berbagai daerah baik di Madura hingga ke luar pulau Madura.<sup>3</sup>

### **C. Kehadiran Peneliti**

Untuk menjawab fokus penelitian yang pertama dan kedua, kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat penting, karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data dalam rangka memperoleh data yang diperlukan. Peneliti tidak bisa diwakili orang lain untuk mendapatkan informasi langsung dari informan tentang tipologi kelekatan *social capital* ikatan alumni pondok pesantren dalam mengefisiensi kelembagaan unit usaha ritel. Sebagaimana diungkapkan Moleong bahwa peneliti memiliki peran rangkap yakni sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan juga menjadi pelapor hasil dari penelitiannya.<sup>4</sup>

### **D. Sumber Data**

Makna dari sumber data dalam proses penelitian ialah subjek dimana berbagai data yang dibutuhkan dapat diperoleh. Tatkala peneliti menggunakan teknik wawancara dalam proses pengumpulan data maka sumber data disebut dengan responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan yang berupa tertulis ataupun pertanyaan secara lisan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Fadil, "5 Pondok Pesantren Terkenal Di Kabupaten Pamekasan."

<sup>4</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 162.

<sup>5</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 172.

Untuk menjawab fokus penelitian, sumber data dalam penelitian ini adalah manusia dan non manusia. Sumber data dari manusia adalah Manager unit usaha ritel (Homastas, Bagus, dan Koim), Ketua Alumni (PP. Mambaul Ulum Bata-Bata, PP. Darul Ulum Banyuwangi, dan PP. Miftahul Ulum Panyepen), dan alumni (PP. Mambaul Ulum Bata-Bata, PP. Darul Ulum Banyuwangi, dan PP. Miftahul Ulum Panyepen). Adapun data yang diperoleh dirumuskan dalam bentuk wawancara dan pengamatan lapangan (observasi). Sedangkan data dari non-manusia adalah dokumen yang berisi tentang tipologi *social capital*.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai dengan tema yang akan diteliti. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ialah observasi (pengamatan), interview (wawancara), analisis data dan dokumentasi dengan rincian sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Menurut Buna'i observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku seseorang ataupun sekelompok orang dengan cara dilihat dan diamati.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Arikunto observasi merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai penguatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Hal demikianlah yang disebut dengan pengamatan secara langsung.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Buna'i, *Penelitian Kualitatif* (Pamekasan: STAIN Press, 2008), 95.

<sup>7</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 155.

Adapun penelitian ini menggunakan jenis observasi *non partisipan* yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti tanpa terlibat secara langsung dengan aktivitas orang-orang yang diamati, peneliti hanya sebagai pengamat independen. Dalam hal ini peneliti melakukan pencatatan, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang tipologi *social capital* dalam membangun jaringan bisnis ikatan alumni pondok pesantren di Kabupaten Pamekasan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan percakapan yang dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara dan orang yang terwawancara dengan tujuan memperoleh jawaban atau informasi yang dibutuhkan oleh pewawancara.<sup>8</sup> Penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode indepth interview (wawancara mendalam).

Berdasarkan Bogdan dan Taylor dalam Lexy<sup>9</sup> mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Wawancara mendalam secara umum merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara bertatap muka antar pewawancara dengan yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, pewawancara dan informan yang terlibat dalam kehidupan sosial.

---

<sup>8</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

<sup>9</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Esterberg dalam Sugiyono menjelaskan tujuan dari *in-depth interview* adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka.<sup>10</sup> Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti tatkala terjadi objektivitas dalam menjawab pertanyaan dan juga mempermudah peneliti menggali data dengan benar serta lebih mendalam. Untuk mengumpulkan data yang lebih akurat peneliti perlu melakukan wawancara dengan Manager unit usaha ritel (Homastas, Bagus, dan Koim), Ketua Alumni (PP. Mambaul Ulum Bata-Bata, PP. Darul Ulum Banyuwang, dan PP. Miftahul Ulum Panyepen), dan alumni (PP. Mambaul Ulum Bata-Bata, PP. Darul Ulum Banyuwang, dan PP. Miftahul Ulum Panyepen).

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang lain adalah dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencari data berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

Setelah instrumen dokumentasi dibuat, maka peneliti mulai melakukan pencatatan data dokumentasi yang diperlukan untuk menunjang validitas data yang diperoleh oleh peneliti.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pengaturan urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola kategori, dan satuan urutan data. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. Moleong analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data,

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 412–13.

<sup>11</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 158.

memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang telah dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>12</sup>

Untuk menjawab fokus penelitian, yang dianalisis adalah data yang terhimpun dalam catatan atau transkrip wawancara, catatan lapangan atau hasil observasi, dokumen. Tahapan analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data terkumpul secara keseluruhan, dengan tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, pengelompokan, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci.<sup>13</sup>

Adapun tahap-tahap dalam reduksi data adalah sebagai berikut; *pertama*, pengecekan data dimana pada langkah awal ini peneliti harus mengecek secara lengkap tidaknya data penelitian, lalu dipilih dan diseleksi, sehingga yang relevan saja yang digunakan dalam analisis.<sup>14</sup> *Kedua*, pengelompokan data pada tahapan ini peneliti memilah-milah atau mengklasifikasikan data sesuai dengan arah fokus penelitian dalam lembar klasifikasi data. Hal ini untuk memudahkan peneliti dalam mengurutkan

---

<sup>12</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 247.

<sup>14</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2008), 124.

analisis data sesuai dengan fokus dalam penelitian.<sup>15</sup> *Ketiga*, pemberian kode yakni peneliti menentukan data sesuai dengan kategori dan fokus penelitian. Adapun kode yang digunakan adalah:

Kode Wawancara : W/F/I/T/Tanggal-Bulan-Tahun

W : Wawancara

F : Fokus Penelitian

I : Informan

T : Tempat Penelitian

Kode Observasi : O/F/T/ Tanggal-Bulan-Tahun

O : Observasi

---

<sup>15</sup> Saiful Arif, *Pembentukan Keterampilan Mengajar* (Pamekasan: STAIN Press, 2010), 41.

F : Fokus Penelitian

T : Tempat Penelitian

Kode Dokumentasi : D/F/T/ Tanggal-Bulan-Tahun

D : Dokumentasi

F : Fokus Penelitian

T : Tempat Penelitian

Setelah tahapan-tahapan tersebut dilakukan maka selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti adalah analisis data. Karena analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat pencarian data dan sesudah pencarian data dilakukan.

b. Display Data/ Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, Penyajian data merupakan langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, tabel, dan lain sejenisnya. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

c. Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan analisis yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ada kemungkinan dapat menjawab penarikan kesimpulan dan verifikasi data, Penarikan kesimpulan dilakukan manakala peneliti sudah yakin dengan temuan-temuannya. Ketika peneliti ragu terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka dilakukan verifikasi data (pengecekan ulang). Penarikan kesimpulan data dan verifikasi data ini bertujuan untuk validitas data yang telah terkumpul di lapangan dan untuk menarik kesimpulan hasil penelitian.

**G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk membuktikan data bisa dipertanggung jawabkan pada fokus penelitian pertama dan kedua, maka teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur keabsahan data temuan adalah sebagai berikut:

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan tujuannya adalah untuk mengadakan pengamatan dengan lebih teliti dan juga rinci secara berkesinambungan dalam memahami suatu gejala, peneliti juga dapat menetapkan mana aspek

yang penting ataupun yang tidak dalam pengumpulan data serta dapat memusatkan perhatian kepada aspek yang relevan dengan topik.<sup>16</sup>

Dalam hal ini, peneliti mengamati setiap sesuatu yang menunjukkan tipologi *social capital* dalam membangun jaringan bisnis ikatan alumni pondok pesantren di Kabupaten Pamekasan.

b. Uraian Rinci

Uraian rinci dimaksudkan untuk memaparkan berbagai data yang diperoleh sesuai dengan tema dengan rinci sehingga mempermudah pembaca untuk mengetahui dan mengerti hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan untuk mengetahui keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.<sup>17</sup>

Menurut Denzin sebagaimana yang di kutip oleh Imam Gunawan triangulasi terdapat empat macam, yaitu:<sup>18</sup>

- 1). Triangulasi Sumber
- 2). Triangulasi Metode
- 3). Triangulasi Teoritik
- 4). Triangulasi Peneliti.

---

<sup>16</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 327.

<sup>17</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 219.

<sup>18</sup> Gunawan, 219–21.

Dalam proses triangulasi peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber dalam memperoleh data sedangkan triangulasi metode adalah triangulasi yang dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Dalam triangulasi sumber, peneliti membuktikan data yang valid dengan menyesuaikan antara informasi yang diperoleh dari Manager unit usaha ritel (Homastas, Bagus, dan Koim), Ketua Alumni (PP. Mambaul Ulum Bata-Bata, PP. Darul Ulum Banyuanyar, dan PP. Miftahul Ulum Panyepen), dan alumni (PP. Mambaul Ulum Bata-Bata, PP. Darul Ulum Banyuanyar, dan PP. Miftahul Ulum Panyepen). Sedangkan dalam proses triangulasi metode, peneliti menggunakan metode wawancara, kemudian dibuktikan dengan metode observasi dan dokumentasi.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahapan-tahapan penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap, yaitu:

### **1. Tahapan Pra Lapangan**

Ada empat tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:<sup>19</sup>

#### **a. Menyusun rancangan penelitian**

- 1) Konteks penelitian
- 2) Kajian Teori
- 3) Pemilihan lapangan penelitian

---

<sup>19</sup> Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, 282.

- 4) Penentuan jadwal penelitian
  - 5) Rancangan pengumpulan data
  - 6) Rancangan prosedur analisis data
  - 7) Rancangan perlengkapan penelitian
  - 8) Rancangan pengecekan keabsahan data.
- b. Mengurus perizinan
  - c. Memilih dan memanfaatkan informan
  - d. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan
  - b. Memasuki lapangan/lokasi
  - c. Berperan serta mengumpulkan data
3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengecekan, pengorganisasian, serta memaparkannya dengan mendeskripsikan hasil temuannya. Sebagaimana pernyataan Patton yang di kutip oleh Moh Kasiram bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>20</sup>

Dalam hal ini, tahap analisi data dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola apa yang

---

<sup>20</sup> Kasiram, 288.

penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dengan demikian tahap analisis data ini terdiri dari pengorganisasian data dan kategori data serta menceritakan data yang diperoleh dalam bentuk laporan tertulis.

#### 4. Tahap Penyusunan Pelaporan

Data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dan yang didukung dengan observasi dan dokumentasi disimpulkan dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa laporan hasil dari pelaksanaan penelitian dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (PPKI) IAIN Madura, selanjutnya dikonsultasikan kepada pihak dosen pembimbing untuk dibimbing dan dikoreksi sebelum disetujui untuk dilaksanakannya seminar tesis sebagai persyaratan untuk lulus di Program Pascasarjana IAIN Madura.